

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

###### **a. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

IAIN Madura adalah satu-satunya PTKIN yang ada di Madura tepatnya di Kota Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Secara historical, berdirinya IAIN Madura tidak terlepas dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dan STAIN Pamekasan. Pemerintah mengubah status fakultas Tarbiyah menjadi STAIN Pamekasan perkiraan sekitar 31 tahun yang beroperasi sebagai cabang IAIN Sunan Ampel.

Berbagai usaha dan prestasi diraih selama menjadi STAIN. Eksistensi STAIN menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 yang amanatnya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam satu bidang keilmuan tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, pertumbuhan populasi mahasiswa, pembangunan nasional, serta berkembang pesatnya iptek. Oleh karena itu, dilakukan upaya pemindahan status asal STAIN

Pamekasan sebagai IAIN Madura agar dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi pada beberapa rumpun keilmuan tertentu tidak hanya satu rumpun keilmuan tertentu sehingga mempunyai wewenang yang lebih luas. Melalui banyak upaya,

pada tanggal 7 April 2018, IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan IAIN Madura memiliki beberapa fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI terdiri dari tiga prodi yaitu Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (AS). Sebagai fakultas yang berbasis ekonomi islam, maka kurikulum yang ada di FEBI tentunya membahas tentang teori ekonomi islam. Berdasarkan data dari Kasubag Akademik FEBI, jumlah mahasiswa aktif FEBI gasal 2022 adalah sebanyak 1925 mahasiswa.

#### **b. Visi dan Misi FEBI IAIN Madura**

##### **1) Visi**

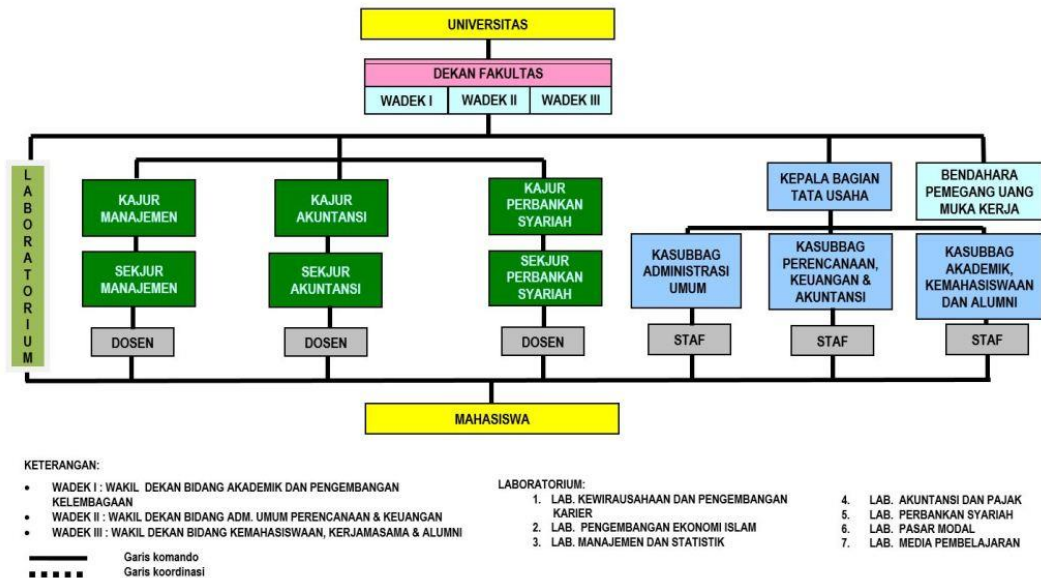
Menjadi fakultas yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis

##### **2) Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi dan bisnis islam
- b. Menyelenggarakan riset bidang ekonomi dan bisnis islam
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

#### **c. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi**



Sumber: Website Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura

## 2. Gambaran Umum Perbankan Syariah IAIN Madura

### a. Profil Perbankan Syariah IAIN Madura <sup>1</sup>

#### 1) Visi

Menjadikan program Studi Perbankan Syariah yang mampu menciptakan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang perbankan serta lembaga keuangan syariah yg kompeten, profesional dan berdaya saing

#### 2) Misi

<sup>1</sup> Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura,” Prodi Perbankan, diakses dari <https://pbs.iaimadura.ac.id/site/data/1.1>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2023

- a) mengembangkan keilmuan bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- b) Melaksanakan kegiatan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- c) Melaksanakan aktivitas pengabdian bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang berbasis kebutuhan industri lembaga keuangan
- d) meningkatkan kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan serta lembaga keuangan syariah yang professional
- e) Melaksanakan kerjasama kelembagaan untuk mencapai kualitas tenaga pakar dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya

### 3) Tujuan

- a. Penyelenggaraan kegiatan akademik yang mampu memperoleh keterampilan manajerial tingkat lanjut di bidang perbankan dan lembaga keuangan terkait syariah
- b. menghasilkan produk penelitian di bidang perbankan, lembaga keuangan syariah dan sektor keuangan lainnya
- c. melaksanakan kegiatan kemaslahatan umum di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah
- d. Menghasilkan sarjana Islam yang memiliki pengetahuan dan penelitian akademis di bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- e. Menjalin kerja sama kelembagaan untuk memperkuat program pembelajaran yang marketable sesuai kebutuhan sektor perbankan dan lembaga keuangan syariah.

#### 4) Profil Lulusan

- a) Profil dasar lulusan program studi perbankan syariah adalah: menjadi ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan kompetitif (bankir dan analis di bidang keuangan dan perbankan syariah).
- b) Profil tambahan program pelatihan perbankan syariah terpenuhi:
  - 1) Pengusaha
  - 2) Sarjana ekonomi, bisnis, manajemen di bidang keuangan dan perbankan syariah
  - 3) Pelatih Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah
  - 4) Dewan Pengurus Syariah.

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Bahan Penelitian Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa aktif program Studi Perbankan Syariah IAIN Maduran angkatan 2020 s/d angkatan 2022 dengan menggunakan Google form. Kuesioner telah disebar sejak bulan 1 Juli. Hingga 14 Agustus 2023.

Teknik sampling yang dipilih oleh peneliti yaitu *probability sampling* menggunakan jenis *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* merupakan tektik yang diggunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional .<sup>2</sup> *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian<sup>3</sup>.

karakteristik sampel yg diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah Madura angkatan 2020 sampai angkatan 2022
- b. Mahasiswa yang telah mempunyai rekening Bank Syariah Indonesia.

#### **4. Deskripsi Data Responden**

Untuk memahami hasil penelitian, informasi tambahan berupa gambaran kondisi responden atau data responden yang menggambarkan kondisi. Identitas responden penelitian ini meliputi mata kuliah, semester, jenis kelamin, alamat, dan jenjang pendidikan tertinggi.

##### **a) Semester**

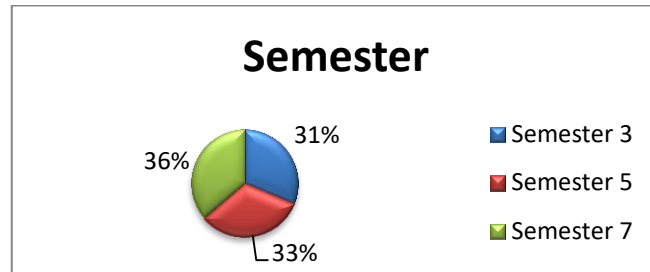
Mahasiswa semester Program Studi Perbankan Syariah Islam IAIN Madura yang merespon kuisioner ini adalah:

---

<sup>3</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021)

**Gambar 4. 2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**



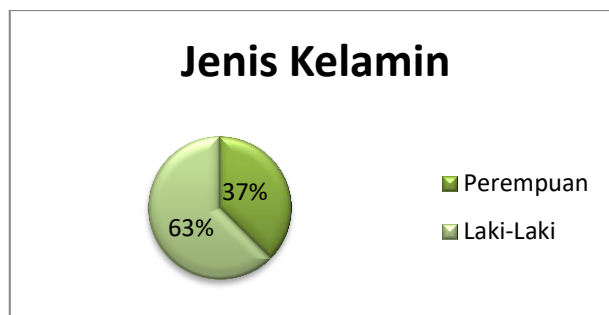
Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui informasi 79 responden berdasarkan semester. Responden dari semester 3 yaitu sebanyak 24 mahasiswa dengan persentase 31%. Responden dari semester 5 yaitu sebanyak 26 mahasiswa dengan persentase 33%. Responden dari semester 7 yaitu sebanyak 29 mahasiswa dengan persentase 36%.

**c. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang mengisi responden pada penelitian ini adalah :

**Gambar 4. 3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



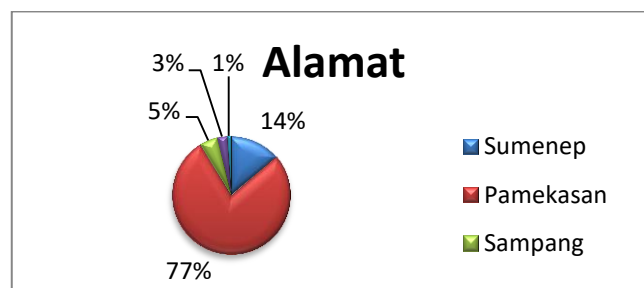
Berdasarkan diagram tersebut terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengisi angket adalah perempuan. Responden perempuan sebanyak 28 mahasiswi dengan persentase 37 % , dan responden laki-laki sebanyak 51 dengan persentase 63%, sehingga totalnya 79 responden.

#### d. Alamat

Alamat tempat tinggal mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura yang menjadi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. 4**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat**



Berdasarkan diagram tersebut disajikan informasi 79 responden berdasarkan alamat tempat tinggalnya. Responden yang tinggal di Kota Sumenep berjumlah 11 mahasiswa, persentasenya 14%. Mahasiswa yang tinggal di kota Pamekasan berjumlah 62 orang, persentasenya 77%. Responden yang tinggal di kota Sampang berjumlah 4 orang pelajar dengan persentase 5%. Responden yang tinggal di kota Bangkalan terdapat 2 orang dengan persentase 3% dan pada responden yang tinggal di luar Madura terdapat 1 orang pelajar dengan persentase 1%.

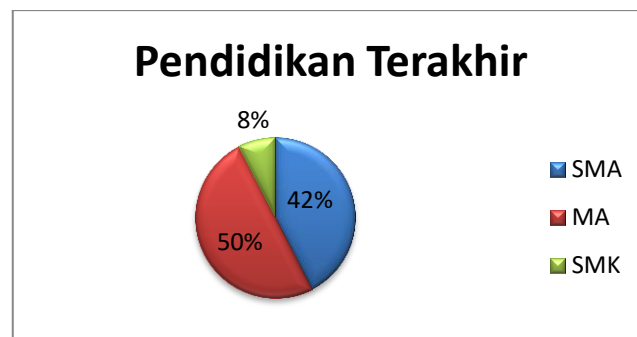


#### e. Pendidikan Terakhir

Latar belakang pendidikan terkini mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Islam IAIN Madura yang menanggapi kuisisioner ini adalah:

**Gambar 4. 5**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**



Berdasarkan diagram dapat diketahui informasi 97 responden sesuai pendidikan terakhir. Terdapat sebanyak 41 mahasiswa, persentase 50% dengan pendidikan terakhir MA. Responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 42% dan responden dengan pendidikan terakhir SMK yaitu sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 8%.

#### **5. Deskripsi Variabel Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dimana kuesioner disebar dan diisi oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan 2020-2022 yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia. Kuesioner berisi 12 pernyataan untuk variabel layanan BSI

mobile (X) dan 8 pernyataan untuk variabel minat transaksi (Y), sehingga jumlah pernyataan dalam survei sebanyak 20 pernyataan.

**a) Variabel Layanan BSI Mobile (X)**

Tanggapan dari responden terkait variabel pengetahuan tentang layanan BSI mobile (X) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut ini:

**Tabel 4. 1**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Layanan BSI mobile**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	50	50%	40	40%	9	9%	1	1%	-	-	79
2	42	42%	32	32%	4	4%	1	1%	1	1%	79
3	27	27%	43	43%	8	8%	2	2%	-	-	79
4	22	22%	43	43%	13	13%	1	1%	1	1%	79
5	16	16%	43	43%	20	20%	1	1%	-	-	79
6	17	17%	47	47%	15	15%	1	1%	-	-	79
7	27	27%	45	45%	7	7%	1	1%	-	-	79
8	25	25%	44	44%	9	9%	2	2%	-	-	79
9	40	40%	34	34%	6	6%	-	-	-	-	79
10	31	31%	39	39%	9	9%	1	1%	-	-	79

11	24	24%	46	46%	10	10%	-	-	-	-	79
12	24	24%	43	43%	11	11%	2	2%	-	-	79
Jumlah	345		349		121		13		2		830

Berdasarkan sajian pada Tabel 4.1, responden sangat setuju dengan pernyataan layanan BSI seluler (X), sebagian besar berjumlah 50 orang pada pernyataan "Layanan BSI Mobile dapat diakses dengan cepat tidak perlu mengantri di kantor bank BSI", artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban positif. Sebagian besar responden yang tidak setuju dengan pernyataan Layanan BSI Mobile (X) jumlah terbanyak 20 orang yang pada pernyataan "Layanan BSI *Mobile* mampu merespon dengan cepat jika terjadi kendala/ masalah dalam bertransaksi", artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban negatif.

#### **b) Variabel Minat Transaksi (Y)**

Jawaban yang diberikan responden terhadap variabel minat transaksi (Y) dijelaskan dengan pernyataan berikut:

**Tabel 4. 2**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Transaksi**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	34	34%	36	36%	8	8%	1	1%	1	1%	79
2	34	34%	38	38%	7	7%	1	1%	-	-	79
3	33	33%	36	36%	9	9%	2	2%	-	-	79
4	35	35%	39	39%	5	5%	1	1%	-	-	79
5	33	33%	42	42%	5	5%	-	-	-	-	79
6	27	27%	44	44%	9	9%	-	-	-	-	79
7	34	34%	39	39%	6	6%	1	1%	-	-	79
8	36	36%	37	37%	7	7%	-	-	-	-	79
Jumlah	266		311		56		6		1		640

Berdasarkan representasi pada Tabel 4.2 minat transaksi (Y) yang menjawab pernyataan setuju paling banyak ialah 36 orang dengan pernyataan " Saya memutuskan untuk menggunakan layanan BSI Mobile dan tidak lagi mengantri di *teller* untuk melakukan pembayaran Uang kuliah Tunggal (UKT)", yang berarti di sini pada pernyataan responden memberikan jawaban positif paling banyak. Terhadap pernyataan minat transaksi (Y), responden menjawab tidak setuju terbanyak ialah 9 orang ,dengan kuesioner Pernyataan " Saya tertarik untuk selalu menggunakan layanan BSI Mobile dalam bertransaksi agar

lebih efektif dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT)" dan " Saya akan menggunakan layanan BSI Mobile untuk pembayaran Uang kuliah Tunggal (UKT) karena saya mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan transaksi yang saya lakukan", artinya pada kedua pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan penilaian negative .

## **6. Uji Kualitas Data**

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Dalam kuesioner terdapat 20 pernyataan yang terdiri dari 12 butir pernyataan untuk variabel layanna BSI mobile (X), 8 pernyataan untuk variabel minat transaksi (Y).

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Untuk menentukan nilai r tabel dengan melihat kolom degree of freedom ( $df = n-2$ ), dengan n adalah jumlah sampel dengan menggunakan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai r positif, maka setiap item pernyataan dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini, diketahui jumlah sampel yang digunakan sejumlah 79 orang sehingga  $df = 79-2$  yaitu 77 dan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian, r tabel yang dihasilkan adalah 0,1864. Kemudian r hitung dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Layanan BSI mobile	P1	0,644	0,1864	Valid
	P2	0,622	0,1864	Valid
	P3	0,723	0,1864	Valid
	P4	0,822	0,1864	Valid
	P5	0,748	0,1864	Valid
	P6	0,724	0,1864	Valid
	P7	0,748	0,1864	Valid
	P8	0,716	0,1864	Valid
	P9	0,779	0,1864	Valid
	P10	0,784	0,1864	Valid
	P11	0,814	0,1864	Valid
	P12	0,816	0,1864	Valid
Minat Transaksi	P1	0,905	0,1864	Valid
	P2	0,943	0,1864	Valid
	P3	0,937	0,1864	Valid
	P4	0,860	0,1864	Valid
	P5	0,909	0,1864	Valid
	P6	0,864	0,1864	Valid
	P7	0,897	0,1864	Valid
	P8	0,905	0,1864	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika diuji terus menerus atau berulang-ulang. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas Cronbach Alpha yaitu suatu variabel dikatakan

reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Jika suatu variabel memiliki Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner tersebut dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4. 4**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbachs Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Layanan BSI mobile	0,926	Reliabel
Minat transaksi	0,666	Reliabel

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua variabel layanan BSI mobile (X) dan minat transaksi (Y) dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbachs Alpha  $> 0.60$ .

## **7. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila mempunyai distribusi normal atau data mendekati normal. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan sebagai metode pengujian normalitas dalam penelitian ini. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan sebaliknya, residu tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berikut hasil salah satu sampel uji Kolmogorov Smirnov:

**Tabel 4. 5**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.54834300
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.075
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan uji one sampel Kolmogorov Smirnov Asymp.Sig. sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

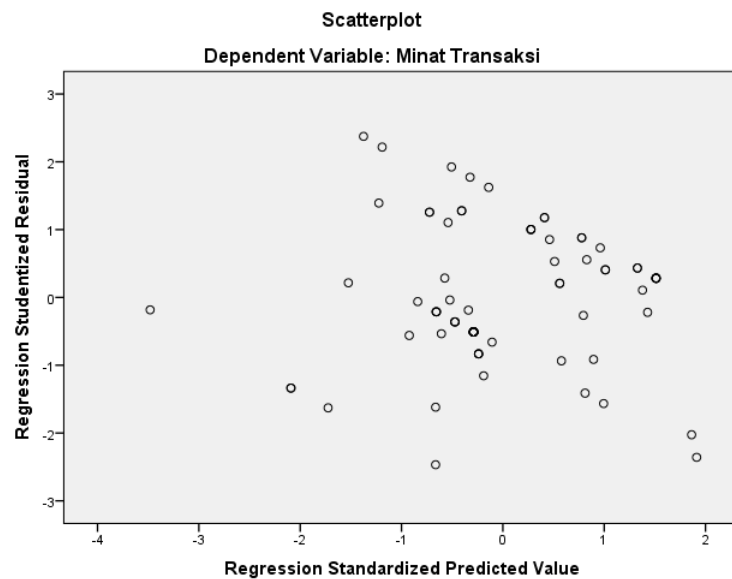
**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menguji apakah terdapat ketimpangan varians sisa observasi dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan



dengan menggunakan metode scatterplot dengan memplot nilai ZPRED (nilai prediksi) terhadap nilai residualnya.

**Gambar 4. 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas, melainkan menyebar ke atas dan ke bawah dari angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik di atas tidak dapat terbaca dengan jelas. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Artinya *variance* dari *residual* satu pengamatan yang lain tetap.

### **C. Uji autokorelasi**

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi dalam model regresi. Tes Durbin Watson (DW)

digunakan dalam penelitian ini. Keputusan diambil dengan cara membandingkan DW dihitung dengan DW tabel. Berikut hasil uji autokorelasi.

**Tabel 4. 6**

**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 <sup>a</sup>	.398	.390	3.571	1.912

a. Predictors: (Constant), Layanan BSI Mobile

b. Dependent Variable: Minat Transaksi

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai Durbin-Watson sebesar 1,912. Nilai Watson Durbin dibandingkan dengan tabel DW menggunakan signifikansi 5% dengan rumus (n;k). n adalah jumlah sampel = 79 dan k adalah jumlah variabel bebas = 1. Oleh karena itu diperoleh nilai dL dan dU sebagai:

Hasil uji autokorelasi diperoleh sebagai berikut:

n	DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Keputusan
79	1,912	1,6089	1,6601	2,3911	2,3399	Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif

Dari Tabel diatas diketahui nilai dU=1.6601 lebih kecil dari dW=1.758 lebih kecil dari 4-Du=2.3399 ( $dU < DW < 4-Du$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif pada model regresi ini.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini dibangun model persamaan regresi linier sederhana untuk mengetahui tingkat Layanan BSI Mobile terhadap minat transaksi pembayaran UKT mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**

#### **Regresi Linear sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.942	3.206		3.725	.000
Layanan BSI Mobile	.452	.063	.631	7.139	.000

a. Dependent Variable: Minat Transaksi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diperoleh koefisien variabel independen layanan BSI mobile (X) sebesar 0,452. Konstanta yang dihasilkan sebesar 11,942, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,942 + 0,452 \text{ layanan BSI Mobile} + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 11,942 menunjukkan bahwa jika variabel (independen) layanan BSI mobile dipertimbangkan (bernilai nol), maka minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi Perbankan Syariah IAIN Madura adalah sebesar 11,942.

b) Nilai koefisien regresi variabel layanan BSI mobile (X) sebesar 0,452 yang berarti ketika variabel layanan BSI mobile terjadi peningkatan 1%, maka minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura semakin tinggi sebesar 0,452.

## **2. Uji T**

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu. Layanan BSI mobile (X1), mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu. Minat transaksi pembayaran UKT (Y).

Hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura

H1 : Ada pengaruh pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura.

H2 : Ada Persentase pengaruh layanan BSI mobie maka semakin besar minat

transaksi pemebayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{nilai.Sig} < 0,05 \rightarrow$  tolak  $H_0$ ,  $H_a$  di terima
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{nilai.Sig} > 0,05 \rightarrow$  terima  $H_0$ ,  $H_a$  di tolak

Hasil Uji t (parsial) penelitian ini akan menggunakan bantuan SPSS versi 24 dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**

**Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.942	3.206		3.725	.000
Layanan BSI Mobile	.452	.063	.631	7.139	.000

a. Dependent Variable: Minat Transaksi

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (t) pada tabel di atas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Variabel layanan BSI mobile (X) memperoleh T-hitung sebesar 7,139 pada tingkat signifikansi 0,000. Nilai T-tabel model regresi sebesar 1,664. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $7,139 >$

t-tabel 1,664, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel layanan BSI mobile (X) memiliki pengaruh positif terhadap variabel (Y) minat bertransaksi.

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi menentukan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) terjadi hal sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**

#### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 <sup>a</sup>	.398	.390	3.571	1.912

a. Predictors: (Constant), Layanan BSI Mobile

b. Dependent Variable: Minat Transaksi

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai R-square sebesar: 0,398 yang berarti layanan BSI mobile berpengaruh terhadap tingkat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura dengan pengaruh sebesar 39,8% dan sisanya sebesar 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain. variabel. di luar penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

**Hipotesis 1 : Pengaruh layanan BSI *mobile* terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura.**

Layanan BSI mobile adalah layanan digital yang diberikan Bank syariah Indonesia kepada nasabah untuk mempermudah segala transaksi baik dilakukan dimanapun dan kapanpun. Salah satu kerjasama antar perguruan tinggi dengan BSI adalah transaksi akademik, yaitu pembayaran uang kuliah tunggal (UKT). Kemudahan dan keamanan layanan BSI mobile memberikan dampak yang cukup besar yaitu dapat mengurangi antrian pembayaran uang kuliah tunggal pada mahasiswa. Pengguna BSI mobile bisa membayar uang kuliah dimanapun menggunakan handphone atau ke ATM.

Pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura bisa dilihat berdasarkan akibat uji di penelitian dalam bentuk penyebaran kuisioner kepada mahasiswa pengguna layanan BSI mobile. Hasil pengujian penelitian memberikan pernyataan bahwa layanan BSI mobile mempengaruhi minat bertransaksi, dimana variabel (X) layanan BSI mobile memperoleh T-hitung sebesar 7,139 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai t-tabel pada model regresi sebesar 1,664. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung

7,139 > ttabel 1,664. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel layanan BSI mobile (X) berpengaruh positif terhadap variabel minat bertransaksi (Y).

Berdasarkan kuisisioner yang diberikan, responden menjawab pada item pernyataan Layanan BSI Mobile (X) dengan menjawab sangat setuju terbanyak sebesar 50% dengan pernyataan yang berbunyi " Layanan BSI Mobile dapat diakses dengan cepat tidak perlu mengantri di kantor bank BSI", artinya pada pernyataan tersebut responden banyak yang memberikan respon positif . Responden menjawab pada pernyataan Layanan BSI Mobile (X) dengan jawaban tidak setuju, terbanyak sebesar 20% dengan pernyataan yang berbunyi " Layanan BSI *mobile* mampu merespon dengan cepat, jika terjadi kendala/ masalah dalam bertransaksi", artinya pada pernyataan tersebut responden banyak yang memberikan respon negatif.

Pada pernyataan variabel minat transaksi pembayaran UKT (Y) responden memberikan respon dengan menjawab sangat setuju sebesar 36% dengan pernyataan berbunyi " Saya memutuskan, untuk menggunakan layanan BSI *mobile* dan tidak lagi mengantri di *teller* untuk melakukan pembayaran Uang kuliah Tunggal (UKT)", artinya pada pernyataan tersebut responden yang paling banyak memberikan respon positif. Responden menanggapi pada pernyataan minat transaksi (Y) dengan memberi jawaban tidak setuju pada pernyataan yang berada pada kuisisioner sebesar 9% dengan pernyataan " Saya tertarik untuk selalu menggunakan layanan BSI Mobile dalam bertransaksi agar lebih efektif dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT)" dan " Saya akan menggunakan layanan BSI Mobile untuk pembayaran Uang kuliah Tunggal (UKT) karena saya



mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan transaksi yang saya lakukan", artinya pada kedua pernyataan tersebut responden banyak yang memberikan respon negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh skripsi Husnul Hafiz "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Kepuasan Nasabah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Suka". RIAU menjelaskan kualitas layanan mobile banking (BSI) Bank Syariah Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah karena  $t$ -hitung sebesar  $3,017 > t$ -tabel sebesar  $1,98761$  dan sig sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima Dapat dikatakan bahwa kualitas layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Suska. Riau<sup>4</sup>

**Hipotesis 2 : Persentase pengaruh layanan BSI *mobile* terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura.**

Pengaruh layanan BSI mobile kepada mahasiswa sangat berpengaruh, dimana selain dapat membantu mempercepat transaksi akademik juga dapat mempermudah dalam bertransaksi lainnya. Misalnya layanan yang ditawarkan oleh BSI mobile kepada pengguna setelah selesai bertransaksi ialah penawaran pembayaran infaq secara digital. Dimana dapat mengingatkan kita mahasiswa IAIN

---

<sup>4</sup> Husnul Hafiz (2022) " *Pengaruh Kualitas layanan dan kualitas produk Mobile Banking BANK Syariah Indonesia (BSI) terhadap Kepuasan Nasabah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN SUKA RIAU* " Skripsi Fakultas Syariah dan hukum UIN SUKA RIAU

yang beragama islam sebagai pengguna layanna BSI mobile untuk berinfaq. Adapun sebagian mahasiswa yang meiliki rekening BSI mobile membuka jasa layanan pembayaran uang kuliah tunggal, banyak yang melakukan transaksi tersebut kepada mahasiswa pembuka jasa pembayaran uang kuliah tunggal secara online. Selain dapat memudahkan mahasiswa agar tidak mengantri kepada *teller*, pada pembuka jasa pun memberikan efek yang baik yaitu sebagai penghasilan dari pembukaan jasa tersebut yang mana hal tersebut membuktikan bahwa sebagian mahasiswa sudah mempercayai kemudahan BSI mobile

Seberapa besar atau persentase pengaruh layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura akan dilihat pada hasil penelitian berdasarkan hasil kuesioner yang disebar. Dari hasil didapat nilai R-square 0,398, yang berarti layanan BSI mobile terhadap minat transaksi pembayaran uang kuliah tunggal mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh hingga 39,8%, kemudian sisanya 60,2 % dipengaruhi oleh faktor/ Variabel lain diluar penelitian ini. Yaitu, misal variabel yang bisa membuktikan mempengaruhi adalah pengetahuan konsumen<sup>5</sup>, religiusitas<sup>6</sup>, dan Brand image<sup>7</sup>.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Isroul Khusna “Pengaruh Kualitas Pelayanan Mobile Bank Terhadap Kepuasan Nasabah” (studi pada permasalahan PT Bank Warga Indonesia Syariah KC Manado-Tendean) dengan

---

<sup>5</sup> Hengki Mangiring Parulian Simarmata dkk, Manajemen perilaku Konsumen dan Loyalitas (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

<sup>6</sup> Yulia putri dkk, Strategi meningkatkan minat menabung di bank syariah mealui penerapan religiusitas, Jurnal Managemen dan bisnis : Performa vol,16. No1 maret 2019

<sup>7</sup> Nora Sara Nadia Muhamad Yunus, dkk, “Muslim’s Purchase Intention towards NonMuslim’s Halal Packaged Food Manufacturer,” Prpcendia-Social and Behavior Sciences, 130 (2014)

uji yang di lakukan menggunakan uji koefisien determinasi, nilai R<sup>2</sup> (R-squared) yang diketahui dari tabel model summary adalah sebesar 0,221 atau sekitar 22,1% yang berarti besarnya pengaruh variabel independen (Kualitas Pelayanan) terhadap variabel dependen (Kepuasan Pelanggan) adalah sebesar 22,1. Sedangkan sisanya sebesar 22,1% ( $100-22,1= 77,9\%$ ) dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.